

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Dilihat dari masalah diatas pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Nasution (1992) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif pada hakekatnya adalah mengamati orang dalam lingkungannya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang keadaan sekitarnya. Yang artinya penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pengertian dan pemahaman tentang suatu peristiwa atau perilaku manusia dalam suatu organisasi atau institusi.

Pendekatan kualitatif adalah suatu prosedur peneliian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan kualitatif memiliki karakteristik alami (*natural serfing*) sebagai sumber data langsung, deskriptif, proses lebih dipentingkan dari pada hasil. Analisis dalam penelitian kualitatif cenderung dilakukan secara analisis induktif dan makna-makna merupakan hal yang esensial.

Objek dalam penelitian kualitatif adalah objek yang alamiah, atau natural setting, sehingga penelitian ini sering disebut penelitian naturalistic. Obyek yang alami adalah obyek yang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti sehingga kondisi pada saat peneliti memasuki objek, setelah berada di objek dan keluar dari objek relatif tidak berubah. Kriteria data dalam penelitian kualitatif adalah data yang pasti. Data yang pasti adalah data yang sebenarnya terjadi sebagaimana adanya,

bukan data yang sekedar terlihat, terucap, tetapi data yang mengandung makna dibalik yang terlihat dan terucap tersebut (Sugiyono 2008)

Pendekatan kualitatif ini dilakukan melalui wawancara dengan narasumber yakni guru seni budaya dan siswa-siswi kelas VII SMP Negeri 1 Fatuleu Kabupaten Kupang dengan tujuan memahami, menggali pandangan dan pengalaman mereka untuk mendapat informasi atau data yang diperlukan, yang berhubungan dengan pembelajaran musik di sekolah khususnya pembelajaran alat musik recorder.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian tindakan lapangan. Untuk mendapatkan hasil dari penelitian ini, peneliti secara khusus berbicara dan mengamati secara langsung siswa-siswi kelas VII SMP Negeri 1 Fatuleu Kabupaten Kupang melalui interaksi selama beberapa minggu, untuk mendapatkan data-data yang diperlukan melalui temuan data di lapangan yang dilakukan di luar jam sekolah. Selain itu, peneliti juga menggunakan metode pembelajaran yakni metode Imitasi dan Drill sebagai pedoman dalam menjalankan proses pembelajaran teknik dasar permainan alat musik recorder.

C. Lokasi Penelitian dan Narasumber

Lokasi Penelitian :

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Fatuleu Kabupaten Kupang

Narasumber Penelitian :

Guru Seni Budaya SMP Negeri 1 Fatuleu Kabupaten Kupang

D. Jenis Data Penelitian.

Sumber data mengenai upaya pengenalan teknik bermain musik ansambel recorder sopran diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti mengadakan observasi dengan melakukan pengamatan secara langsung tentang pelaksanaan kegiatan pembelajaran, kondisi siswa, serta ketersediaan sarana dan prasarana sebagai penunjang dalam proses pembelajaran. Sumber data juga diperoleh melalui kegiatan wawancara dengan salah satu narasumber yang diambil dari tempat penelitian. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Penejelasan mengenai data primer dan data sekunder adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan, diolah serta didapatkan sendiri oleh peneliti secara langsung melalui wawancara dan pengamatan terhadap objek penelitian selama proses pelaksanaan penelitian.

Data primer dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dengan melakukan wawancara bersama guru seni budaya terkait dengan perkembangan siswa/siswi peserta didik dalam pembelajaran seni budaya terkhususnya pembelajaran musik recorder. Dimana sekolah belum pernah melakukan kegiatan pembelajar musik recorder dalam mata pelajaran seni budaya ataupun kegiatan ekstrakurikuler karena ketersediaan alat yang tidak ada serta kekurangannya guru mata pelajaran dalam bidang tersebut.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti seperti lewat orang lain atau lewat dokumen. Data sekunder merupakan data tambahan baik berupa dokumen tertulis, foto maupun sumber data kedua setelah data primer.

Dalam penelitian ini sumber data sekunder yang diambil oleh peneliti adalah dokumentasi hasil belajar siswa/siswi kelas VII dalam pembelajaran seni budaya yang hanya menggambarkan tentang pembelajaran seni tari dan bernyanyi. Data tersebut diperoleh dari lapangan dan berguna sebagai data yang memperkuat serta melengkapi informasi tentang upaya pengenalan teknik bermain musik ansambel recorder.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan kegiatan yang penting bagi kegiatan penelitian, karena akan menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian. Sehingga dalam pemilihan teknik pengumpulan data harus cermat.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Studi Pustaka

pengumpulan data diperoleh dari sumber tertulis berupa buku, jurnal, foto, video dan tulisan ilmiah dari internet.

2. Studi Lapangan:

a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung pada objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Kartono (1980) pengertian observasi diberi batasan sebagai berikut: “studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan pengamatan dan pencatatan”.

Peneliti melakukan observasi awal di sekolah terkait dengan kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran seni budaya khususnya pembelajaran seni musik dan program kegiatan ekstrakurikuler di sekolah. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan awal bagaimana proses pembelajaran seni budaya pada empat kelas untuk siswa/siswi kelas VII SMP Negeri 1 Fatuleu yang menggambarkan bahwa dalam pembelajaran seni budaya hanya berpaut pada bernyanyi dan menari, belum termaksud pada pembelajaran seni musik sehingga membuat peneliti untuk melakukan penelitian tentang ansambel musik recorder pada siswa/siswi kelas VII SMP Negeri 1 Fatleu.

b. Wawancara

Moleong (1991) Wawancara adalah percakapan dengan maksud-maksud tertentu. Pada metode ini peneliti dan responden berhadapan langsung (face to face) untuk mendapatkan informasi secara lisan dengan tujuan mendapatkan data yang dapat menjelaskan permasalahan penelitian.

Wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui lebih dalam terkait masalah-masalah yang terjadi pada objek peneliti. Dalam wawancara ini peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur yang dimana wawancara dilaksanakan secara terencana dan berpedoman pada daftar pertanyaan yang disiapkan. Dalam wawancara peneliti mewawancarai guru seni budaya kelas VII SMP Negeri 1 Fatuleu yang secara garis besar menyatakan bahwa dalam pembelajaran seni budaya untuk kelas VII bahkan untuk semua siswa/siswi peserta didik kelas VIII dan IX belum terdapat pembelajaran musik didalamnya karena, ketersediaan alat yang tidak ada dan guru pengampu mata pelajaran seni budaya yang kurang sehingga untuk pembelajaran seni budaya hanya berpaut pada bernyanyi dan menari.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, foto, video, atau kamera untuk merekam

proses pelaksanaan penelitian. Dokumentasi dalam penelitian ini dengan mengumpulkan data dan meneliti catatan-catatan penting yang berhubungan dengan objek penelitian yang diteliti mengenai pengenalan musik ansambel recorder sopran.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Moleong (2002), analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar dengan demikian maka data-data yang lebih mudah dibaca dan disimpulkan.

Taylor, (1975), data adalah sebagai proses yang merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis (ide) seperti yang disarankan dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan dan tema pada hipotesis. Jika dikaji, pada dasarnya definisi pertama lebih menitikberatkan pengorganisasian data sedangkan yang ke dua lebih menekankan maksud dan tujuan analisis data.

Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis data deskriptif, yaitu dengan cara menghimpun data-data faktual dan mendiskripsikan. Data berasal dari seluruh informasi yang diperoleh dari hasil wawancara serta dokumen-dokumen melalui beberapa tahap. Setelah pengumpulan data, pencatatan data, peneliti melakukan analisis interaksi yang terdiri dari reduksi data, penyajian data dan penarikan simpulan. Analisis dari penelitian ini berlangsung bersama dengan proses pengumpulan data, maupun dilakukan setelah data-data terkumpul.

1. Reduksi Data

Dalam reduksi data, data yang diperoleh disortir karena data dari hasil wawancara merupakan data yang memiliki sifat sangat luas informasinya bahkan masih mentah (Lexy 2002). Dengan ini kita akan bisa memilih laporan hasil wawancara yang lebih penting, jadi bila ada hasil laporan yang dirasa kurang penting bisa dibuang.

Langkah reduksi data melibatkan beberapa tahap. Tahap pertama, melakukan editing, pengelompokan, dan meringkas data. Tahap kedua, menyusun kode-kode dan catatan-catatan mengenai berbagai hal berkaitan dengan data yang sedang diteliti sehingga peneliti dapat menentukan tema-tema, kelompok-kelompok, dan pola-pola data. Pada tahap terakhir dari reduksi data adalah menyusun rancangan konsep-konsep serta penjelasan penjelasan berkenaan dengan tema, pola, atau kelompok yang bersangkutan.

2. Penyajian Data

Hasil dari pengorganisasian data yang di sajikan secara sistematis dibentuk dalam sebuah laporan. Bentuk penyajian laporan berupa diskriptif analitik dan logis yang mengarah pada kesimpulan.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan menyangkut interpretasi peneliti, yaitu pengembangan makna dari data yang ditampilkan. Kesimpulan yang masih kaku senantiasa di verifikasi selama penelitian berlangsung, sehingga diperoleh kesimpulan yang kredibilitas dan objektivitasnya terjamin. Verifikasi bisa berupa pemikiran

kembali yang melintas dalam pikiran peneliti saat mengadakan pencatatan atau bisa berupa suatu tinjauan ulang terhadap catatan-catatan di lapangan.

G. Alat Bantu Penelitian

Alat bantu yang digunakan dalam penelitian adalah recorder sebanyak 11 buah (10 untuk siswa-siswi dan 1 untuk peneliti), partitur lagu Rayuan Pulau Kelapa sebanyak 11 rangkap, buku, pulpen, dan kamera (untuk pengambilan foto dan video).

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan proposal penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini memuat hal-hal yang berkaitan dengan latar belakang perumusan masalah, Tujuan Penulisan dan Manfaat Penelitian.

2. BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini memuat tentang Pengertian Musik, Jenis-jenis Musik, Unsur-unsur Musik, Pengertian Musik Ansambel, Jenis-jenis Musik Ansambel, Prinsip-prinsip Musik Ansambel, Sejarah Alat Musik Recorder, Pengertian Alat Musik Recorder, Jenis-jenis Alat Musik Recorder, Teknik Penjarian, Bagian-bagian Alat Musik Recorder, Cara Memainkan Alat Musik Recorder dan Metode Pembelajaran yang digunakan dalam penelitian yakni Metode Drill.

3. BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini memuat tentang Pendekatan Penelitian, Metode Penelitian, Lokasi Penelitian dan Narasumber, Jenis Data Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, Alat Bantu Peneliti, Langkah-langkah Penelitian dan Sistematika Penulisan.

4. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini memuat tentang Keberadaan SMP Negeri 1 Fatuleu, Tahap Penelitian, Pembahasan, Faktor Pendukung selama latihan dan Faktor Penghambat Latihan.

5. BAB V PENUTUP

Pada bab ini memuat tentang Kesimpulan dan Saran